

**UPAYA TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU  
LAYANAN PAUD TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI KB  
WADAS KELIR PURWOERTO SELATAN**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**RIZAL FAOZI**

**NIM. 1522406029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Rizal Faozi  
NIM : 1522406029  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)  
Angkatan : 2015  
Judul : Upaya Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan



Rizal Faozi

NIM. 1522406029

## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

UPAYA TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN  
PAUD TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI KB WADAS KELIR  
PURWOKERTO SELATAN

Yang disusun oleh : Rizal Faozi, NIM : 1522406029, Jurusan Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri  
Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal : 27 September 2019 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. )  
pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ellen Prima, M.A

NIP.: 19890316 201503 2 003



Fahri Hidayat, M.Pd.I

NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,



Muhi. Hanif, S.Ag.,M.Ag.,M.A

NIP.: 19730605 200901 1 013



Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP.: 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi  
Sdr. Rizal Faozi

Purwokerto, 16 Agustus 2019

Kepada:

Dekan FTIKIAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizal Faozi  
NIM : 1522406029  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Program Studi : PIAUD  
Judul Skripsi : Upaya Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( S.Pd).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Ellen Prima, M.A

NIP. 198903162015032003

# **UPAYA TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PAUD TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI KB WADAS KELIR PURWOKERTO SELATAN**

**Rizal Faozi**  
**1522406029**

## **ABSTRAK**

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau memunculkan produk atau gagasan baru berdasarkan pengalaman, wawasan, maupun hubungannya dengan orang lain. Adanya kreativitas pada anak agar tercapai dengan maksimal maka dari itu harus ada fasilitas yang menjembatani, fasilitas yang dimaksud adalah sebuah layanan pendidikan. Oleh karena itu, maka diperlukan adanya upaya dari tenaga pendidik yang bagus dan berkualitas pula.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang Upaya Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian adalah di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan. Dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru kelas. Objek penelitian adalah upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD terhadap kreativitas anak usia dini Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan yaitu : (1) Upaya tenaga pendidik pada KB Wadas Kelir dalam meningkatkan mutu layanan PAUD yaitu dengan; a.) Memberikan pilihan bagi peserta, b.) Memberikan pembelajaran remedial bagi peserta didik, c.) Mengembangkan organisasi kelas yang efektif, menarik, nyaman, dan aman, d.) Menciptakan kerjasama saling menghargai, e.) Melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan belajar dan pembelajaran, f.) Mengembangkan proses pembelajaran, g.) Mengembangkan sistem evaluasi belajar dan pembelajaran. (2) Upaya tenaga pendidik dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini yaitu dengan: Memberikan motivasi, Sebagai fasilitator, Sebagai tauladan, dan melalui Karya nyata.

**Kata kunci:** Mutu layanan PAUD, Kreativitas, Anak Usia Dini.

## **MOTTO**

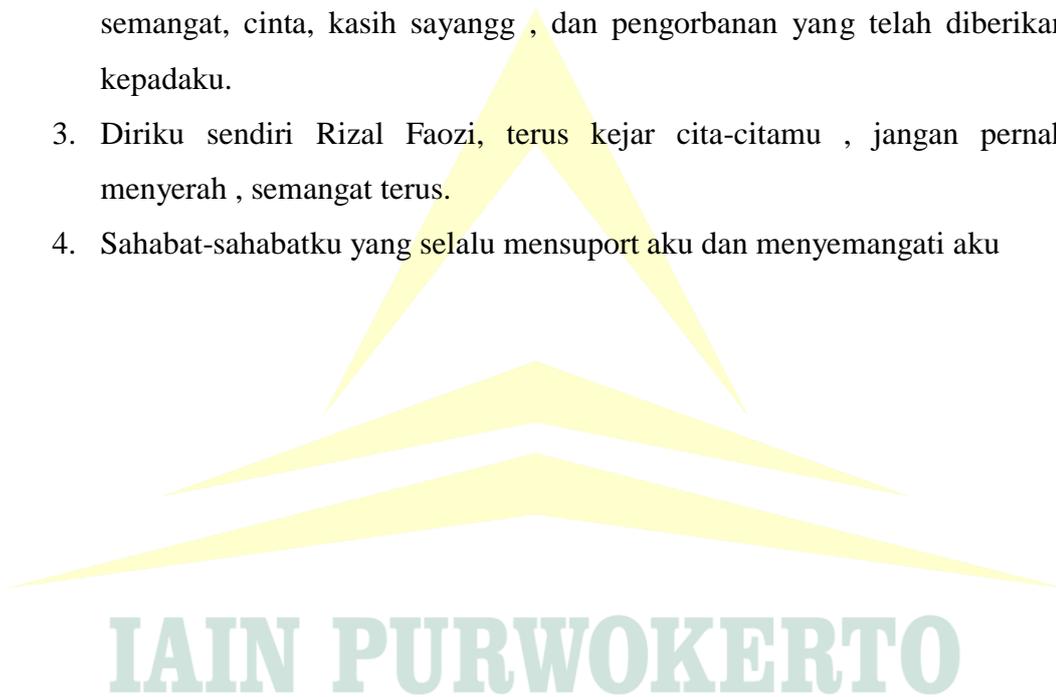
Ketika kamu anggap sulit, Tuhan kasih mudah, dan ketika kamu anggap mudah, Tuhan kasih sulit. Sesungguhnya Tuhan hanya ingin tahu seberapa kita bersabar dan bersyukur atas kehendak dan pemberiannya.



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur *Alhamdulillahirobbil'alamin*, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Bapak dan Ibuku dan saudara-saudaraku terima kasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang , dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku.
3. Diriku sendiri Rizal Faozi, terus kejar cita-citamu , jangan pernah menyerah , semangat terus.
4. Sahabat-sahabatku yang selalu mensupport aku dan menyemangati aku



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum wr. wb.*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, banyak pihak yang telah dengan tulus memberikan bantuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan seoptimal mungkin. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti , M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd. M.A Selaku Ketua Jurusan PIAUD dan Pembimbing Akademik PIAUD.
6. Ellen Prima, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar dan memberikan sebuah pembelajaran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen dan segenap staff adminitrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

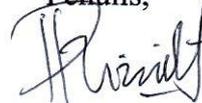
8. Dian Wahyu Sri Lestari S.Tp selaku kepala KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan yang telah mengarahkan dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk bahan penyusunan skripsi.
9. Segenap guru dan karyawan di KB Wadas Kelir yang telah membantu selama proses penelitian.
10. Kedua orang tua peneliti yaitu Ibu Herlina dan Bapak Suwarno yang selalu mendoakan dan menyemangati peneliti.
11. Sahabat – sahabat yang selalu menyemangati peneliti.
12. Teman teman PIAUD angkatan 2015, khususnya teman-teman PIAUD A peneliti ucapkan terimakasih telah melukiskan banyak warna dan kenangan selama perjalanan kuliah.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berkenan memberikan doa dan bantuannya sehingga terselesaikanya skripsi ini.

Tidak ada kata lain yang peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih, semoga amal baiknya diridhoi oleh Allah SWT. Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah semata. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi para pembaca. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

# IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Agustus 2019

Penulis,



Rizal Faozi

NIM. 1522406029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II       LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Kreativitas .....</b>	<b>11</b>
1. Pengertian Kreativitas .....	11
2. Ciri – ciri Kreativitas .....	13
3. Tahapan Kreativitas.....	15
4. Karakteristik Kreativitas .....	15
5. Strategi Pengembangan Kreativitas .....	18
<b>B. TENAGA PENDIDIK.....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Tenaga Pendidik .....	22
2. Syarat-Syarat Tenaga Pendidik .....	22

	3. Tugas Tenaga Pendidik .....	24
	4. Kompetensi Tenaga Pendidik.....	25
	<b>C. Mutu Layanan PAUD .....</b>	<b>28</b>
	1. Pengertian Mutu Layanan PAUD .....	28
	2. Strategi Pencapaian Mutu Layanan PAUD.	30
	3. Sistem Penjamin Mutu Pendidikan .....	34
	<b>D. Anak Usia Dini.....</b>	<b>36</b>
	1. Pengertian Anak Usia Dini .....	36
	2. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini .....	37
	3. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	42
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	47
	B. Tempat atau Lokasi Penelitian .....	48
	C. Sumber Data .....	48
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	49
	E. Teknis Analisis Data .....	51
	F. Keabsahan Data Penelitian.....	52
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
	1. Letak Geografis .....	53
	2. Sejarah Berdiri KB Wadas Kelir .....	53
	3. Visi, Misi, dan Kurikulum.....	55
	4. Pengelola .....	56
	5. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	57
	6. Prestasi Sekolah.....	58
	7. Program Kegiatan.....	59
	B. Upaya Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	60

C. Upaya Tenaga Pendidik dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	67
D. Kreativitas Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	70
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	77
1. Faktor Pendukung.....	77
2. Faktor Penghambat.....	78
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.....	80
1. Faktor Pendukung.....	80
2. Faktor Penghambat.....	82
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran – saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

**Tabel 4.1** Data pendidik KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan..... 55

**Table 4.2** Data tenaga kependidikan KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan...55



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi wawancara dan dokumentasi
2. Hasil dokumentasi
3. Hasil wawancara
4. Surat ijin riset individual
5. Surat keterangan telah melakukan riset dari KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan
6. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
7. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
8. Blangko bimbingan skripsi
9. Rekomendasi munaqosyah
10. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
11. Surat waqaf perpustakaan
12. Sertifikat aplikasi komputer
13. Sertifikat pengembangan bahasa arab
14. Sertifikat pengembangan bahasa inggris
15. Sertifikat BTA
16. Sertifikat KKN
17. Sertifikat Prestasi

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kreatif atau kreativitas adalah kemampuan seseorang dalam melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada. Selain itu, orang yang disebut kreatif juga tercermin dari kemampuannya dalam memecahkan atau menjawab masalah. Kreativitas muncul dari interaksi pribadi dengan lingkungannya. Kreativitas juga merupakan sifat pribadi seorang individu yang tercermin dari kemampuannya menciptakan sesuatu yang baru. Selain itu, kreativitas juga disebut sebagai suatu proses upaya dari manusia untuk membangun dirinya dalam berbagai aspek kehidupan dengan tujuan menikmati kualitas kehidupan yang semakin baik. Peran orang tua maupun guru dalam lembaga pendidikan sangat mempengaruhi kreativitas anak. Dengan memberikan pola asuh yang tepat, maka akan membantu anak untuk mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Perkembangan kreativitas di Indonesia pada masa penjajahan selama tiga abad oleh kolonial Belanda serta tiga tahun selama penjajahan Jepang dengan kebiasaan hidup sehari-hari yang selalu dibawah tekanan, ketakutan, intruksi, dan perintah masih berkelanjutan secara turun temurun antar generasi. Tidak diberikannya kebebasan berperilaku dan berpikir telah membelenggu pengembangan kreativitas masyarakat Indonesia.<sup>1</sup>

Kreativitas adalah sebuah proses. Proses kreatif akan selalu dinilai sebagai hal yang merepotkan, merusak dan mengganggu. Penting bagi orangtua untuk memahami proses kreatif anak. Kreativitas tidak lahir secara tiba-tiba dalam diri anak, agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, penting bagi orangtua untuk menyiapkan landasan yang

---

<sup>1</sup> Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 11.

kukuh, yaitu landasan psikologis untuk belajar yang harus dimulai sejak bayi dilahirkan dan harus sudah cukup mantap saat anak mencapai usia tiga tahun.<sup>2</sup> Kreativitas mengalami perkembangan sejak anak masih bayi hingga dewasa. Oleh karena itu, bakat kreativitas perlu dirancang sejak dini agar anak menjadi cerdas, cakap, terampil serta berhasil di masa mendatang.

Anak kreatif adalah anak yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya dengan baik. Perkembangan kemampuan dan kecerdasannya sering kali membuatnya bersikap dan berperilaku cukup aktif, banyak bergerak dan bersuara. Hal ini sering pula diidentifikasi sebagai kenakalan oleh banyak orangtua, padahal aktivitas dan mobilitasnya yang berlebih merupakan wujud kemampuan berpikirnya yang serba ingin tahu<sup>3</sup>. Anak kreatif adalah anak-anak pencipta. Anak-anak yang selalu berjiwaku dengan ide gagasan sebagai bahan yang harus diwujudkan menjadi karya. Karya yang baru dan bagus, yang tentu saja diciptakan berdasarkan pada hasil pengalaman dan pengetahuan anak-anak dalam belajar<sup>4</sup>.

Pendidikan merupakan sarana penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Suatu bangsa akan maju apabila memiliki pendidikan yang tinggi dan berkualitas, sebaliknya suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa lain apabila memiliki pendidikan yang rendah dan kurang berkualitas. Untuk itu, tanpa sumber daya manusia yang berkualitas, suatu bangsa akan tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Sumber daya tersebut disebut sebagai seorang guru, atau tenaga pendidik. Dalam bahasa Arab, kosa kata guru dikenal dengan *al-mua'lim* atau *al-ustadz* yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu). Secara umum, guru disebut sebagai salah satu

---

<sup>2</sup> Joan Freeman dan Utami Munandar, *Cerdas dan Cemerlang* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm. 1.

<sup>3</sup> Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*, (Yogyakarta : FlashBooks, 2015), hlm.71-72

<sup>4</sup> Heru Kurniawan, *SEKOLAH KREATIF Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan untuk Anak*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 17.

komponen utama pendidikan yang penting. Guru, siswa, dan kurikulum merupakan tiga komponen utama dalam sistem pendidikan nasional. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar dan mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal. Dengan demikian, dalam pandangan umum, guru tidak hanya dikenal secara formal sebagai pendidik, pengajar, pelatih dan pembimbing tetapi juga sebagai agen sosial yang diminta oleh masyarakat untuk memberikan bantuan kepada warga masyarakat.<sup>5</sup> Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

Pendidikan yang baik pada hakekatnya adalah pendidikan yang memenuhi standar, metode dan kurikulum yang tepat, serta kualitas sumber daya manusia yang tersedia. Banyak aktivitas yang dilakukan di dalam organisasi pendidikan atau sekolah sebagai upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu aktivitas tersebut adalah menyediakan layanan pendidikan.

Mutu layanan pendidikan dapat di kategorikan berdasarkan pandangan sistem, yaitu kategori output, proses, input. Berdasarkan pandangan ini maka inti dari kebermutuan sekolah kategorinya dapat disederhanakan yaitu mutu hasil, proses, dan mutu masukan. Mutu hasil ialah kebermutuan hasil pendidikan yang dirasakan utamanya oleh peserta didik sebagai wujud nyata dari proses pembelajaran. Mutu proses adalah kebermutuan yang dilihat dari sejauh mana peserta didik merasa nyaman dengan layanan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan berbagai sumber daya yang dimiliki sekolah. Mutu masukan ialah mutu yang nampak dari berbagai masukan untuk terjadinya proses pembelajaran yang meliputi, kurikulum, fasilitas, siswa dan berbagai hal lain yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran.

Mutu pendidikan ialah pendidikan mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara

---

<sup>5</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: HIKAYAT Publishing, 2006, hlm.9-10.

membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidak jujur dan dari buruknya akhlak dan keimanan<sup>6</sup>. Mutu pendidikan adalah pendidikan yang seluruh komponen berbagai perangkat pendukung lainnya dapat memuaskan peserta didik, pemimpin, guru dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan di lembaga KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai narasumber pada 11 Januari 2019 yaitu Kepala Sekolah KB Wadas Kelir Dian Wahyu Sri Lestari,S.TP., peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat tersebut karena pada KB wadas Kelir memiliki banyak keunggulan, salah satunya dalam kreativitas, baik kreativitas dari tenaga pendidik dalam menyusun pembelajaran maupun kreativitas dari lembaga dalam menyediakan sebuah layanan pendidikan. Guru memberikan upaya-upaya untuk mengembangkan kreativitas anak melalui layanan pendidikan yang bermutu. Guru-guru juga mempunyai strategi-strategi yang berbeda dari sekolah lain dalam upaya meningkatkan mutu layanan pendidikan yang nantinya bertujuan mengembangkan kreativitas anak didik.

Beberapa hal yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan alasan mengapa peneliti merasakan ketertarikan untuk melaksanakan penelitian di KB Wadas Kelir. Fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah mengenai upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD terhadap kreativitas anak usia dini di KB wadas Kelir Purwokerto Selatan.

## **B. Fokus Kajian**

Untuk menghindari kesalahpahaman judul dan memudahkan dalam mengemukakan penegasan istilah dalam latar belakang, maka peneliti tegaskan kata kunci dari judul tersebut.

---

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*,( Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya,2012),hlm.120.

## 1. Kreativitas

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah. Kreativitas memungkinkan setiap anak usia dini mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadinya. Kreativitas ini dapat menghasilkan ide-ide baru, penemuan-penemuan baru dan teknologi baru. Untuk itu, sikap, pemikiran dan perilaku kreatif harus di pupuk sejak dini<sup>7</sup>. Jadi, kreativitas di artikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau timbulnya sebuah ide atau gagasan baru.

## 2. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar dan mengembangkan potensi dan kemampuannya secara optimal. Dengan demikian, dalam pandangan umum, guru tidak hanya dikenal secara formal sebagai pendidik, pengajar, pelatih dan pembimbing tetapi juga sebagai agen sosial yang diminta oleh masyarakat untuk memberikan bantuan kepada warga masyarakat .<sup>8</sup> Jadi, pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik.

## 3. Mutu layanan PAUD

Secara umum, pengertian dari mutu layanan pendidikan ialah pendidikan mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidak mampuan, ketidak berdayaan, ketidak jujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan<sup>9</sup>.

Mutu pendidikan adalah pendidikan yang seluruh komponen berbagai perangkat pendukung lainnya dapat memuaskan peserta didik, pemimpin, guru dan masyarakat pada umumnya. Jadi, berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian

---

<sup>7</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung : PT.REMAJA RASDAKARYA, 2012), hlm.92-93.

<sup>8</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: HIKAYAT Publishing,2006,hlm.9-10.

<sup>9</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*,( Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya,2012),hlm.120.

mutu dalam dunia pendidikan dapat diartikan kualitas atau kepuasan pelanggan artinya tingkat kepuasan siswa, lulusan serta masyarakat pengguna jasa pendidikan sebagai konsumen merasa kepuasan terhadap layanan yang telah diperoleh dan mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Jadi, mutu layanan pendidikan anak usia dini adalah adanya jaminan proses atau layanan penyelenggaraan di lembaga PAUD yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mampu memenuhi keinginan para siswa, masyarakat (kepuasan pelanggan).

#### **4. Anak Usia Dini**

Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>10</sup> Masa ini pula yang dalam psikologi perkembangan disebut “masa peka” yakni saat yang tepat anak dengan mudah mempelajari segala sesuatu. Pada masa ini, anak dengan mudah dan cepat mempelajari, mengingat dan menguasai segala sesuatu, baik hafalan, hitungan atau apapun. Oleh karena itu masa ini harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya agar anak belajar dengan efektif, karena kalau sudah terlewat atau terlambat akan sukar untuk mengulanginya kembali.<sup>11</sup>

Jadi, dapat diartikan anak usia dini ialah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan di katakana sebagai sebuah lompatan perkembangan<sup>12</sup>.

---

<sup>10</sup> Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, (Yogyakarta: Pustaka pelajar,2011),hlm. 18.

<sup>11</sup> Jauhari, Heri Muchtar, Fikih Pendidikan,(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2005),hlm. 66-68

<sup>12</sup> Mulyasa, Manajemen PAUD,(Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2012),hlm.16.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Layanan PAUD Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan ?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD terhadap kreativitas anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Sebagai tambahan bahan pustaka keilmuan pendidikan, khususnya dalam hal upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD terhadap kreativitas anak usia dini dan sebagai bahan bacaan praktisi pendidikan (mahasiswa, dosen, dan pendidik).

##### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD.
- 2) Mengetahui bagaimana upaya tenaga pendidik di KB Wadas Kelir dalam meningkatkan mutu layanan PAUD terhadap kreativitas anak usia dini.
- 3) Sebagai bahan informasi kepada pembaca tentang upaya tenaga pendidik di KB Wadas Kelir dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan terhadap kreativitas anak usia dini

### **E. Kajian Pustaka**

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan

perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Penelitian Waromatun khasanah yang berjudul "*Manajemen Tenaga Pendidik di TK IT Insan Kamil Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap*". Hasil penelitian, menunjukkan TK IT ini berusaha memberikan pelayanan yang memuaskan bagi peserta didik, karena sekolah ini dituntut untuk memiliki output siswa yang baik serta memiliki guru-guru atau tenaga pengajar yang berkualitas, karena TK IT Insan Kamil Gandrungmangu merupakan sekolah yang menjadi sekolah favorit di kecamatan Gandrungmangu, dengan jumlah tenaga pendidik yang cukup banyak yang memiliki sifat berbeda, serta latar belakang pendidikan yang berbeda pula, tentulah sebuah manajemen tenaga pendidik untuk menyeragamkan sifat serta kebiasaan tenaga pendidik itu sendiri agar dapat memberikan sebuah pelayanan yang tepat pada peserta didik. Secara umum terdapat persamaan objek yang diteliti yaitu membahas tentang upaya oleh tenaga pendidik. Perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang proses manajemen sekolah yang bertujuan untuk memunculkan *output* yang baik, sedangkan skripsi peneliti membahas tentang upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD dan berpengaruh pada kreativitas anak didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Ermawati Aksa dalam judul skripsi "*Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan di PAUD Islam Makarima Singapuran Sukoharjo*". Hasil penelitian yang dilakukan Ermawati Aksa di PAUD Islam Makarimah Singapuran Kartasura Sukoharjo adalah terdapat fenomena menarik sehubungan dengan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pengadaan tenaga pendidik di lembaga tersebut beda dengan sekolah lain, yaitu di PAUD Islam Makarimah Singapuran Kartasura Sukoharjo saat awal penerimaan tenaga pendidik baru diadakan tes masuk tenaga pendidik guna mengetahui kualitas calon

tenaga pendidik baru melalui tes akademik . Pengadaan tes yang dilakukan sekolah saat rekrutmen tenaga pendidik baru yaitu berupa tes wawancara, tes akademik, tes baca Al-Quran, tes keagamaan dan tes *microteaching*.

Namun dengan penerimaan tenaga pendidik baru tidak semua pelamar dapat diterima melainkan melihat lulusan S1 PAUD, kebutuhan kelas saja dan melalui tes seleksi dengan persyaratan yang sangat ketat guna mengetahui kualitas calon tenaga. Di samping itu sebelum melaksanakan penerimaan tenaga pendidik baru dilakukan sosialisai kepada masyarakat melalui pendekatan formal dengan tujuan agar lebih diketahui oleh masyarakat dan lebih transparan yaitu melalui lisan ke lisan. Persamaan antara penulis dengan skripsi Ermawati Aksa adalah meneliti tentang upaya tenaga pendidik dan mutu layanan pendidikan, sedangkan perbedaannya adalah skripsi peneliti mengkaji tentang bagaimana upaya tenaga pendidik terhadap mutu layanan PAUD dan berpengaruh pada kreativitasnya dan skripsi Ermawati Aksa mengkaji tentang manajemen dalam prosesnya.

Selanjutnya, penelitian yang di lakukan oleh Silviana Eka Minanda yang berjudul "*Studi Kasus Peningkatan Mutu Pendidikan di RA Masyitoh Karanganom Bantul*". Hasil penelitiannya adalah mengatakan seorang pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang transformative yang dapat menuju mutu pendidikan yang baik. Jadi, faktor pemimpin lah yang dapat mempengaruhi mutu suatu pendidikan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang layanan pendidikan, sedangkan perbedaannya adalah peneliti mengkaji tentang bagaimana upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD terhadap kreativitas anak usia dini dan penelitian Silviana Eka mengkaji tentang kepemimpinan transformative dalam menuju mutu layanan pendidikan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif,

sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori dari penelitian yang dilakukan, yang terdiri dari beberapa sub bab.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, sumber data (lokasi, subyek dan obyek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), dan teknik analisis data (data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication).

Bab IV berisi tentang sejarah berdirinya PAUD Wadas Kelir Purwokerto Selatan, visi misi, struktur kepengurusan, keadaan kepala sekolah, pendidik dan peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, program kegiatan sekolah di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan, deskripsi kegiatan pendidikan, dan program unggulan. Dalam bab ini juga berisi penyajian data dan analisis tentang upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan PAUD terhadap kreativitas anak usia dini di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setiap lembaga pendidikan mengharapkan hasil yang maksimal atas apa yang telah diharapkan. Salah satunya untuk menciptakan sebuah mutu layanan PAUD yang nantinya berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa cara atau upaya, yaitu memberikan pilihan bagi peserta didik yang lambat maupun cepat dalam melakukan tugas pembelajaran, memberikan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang kurang berprestasi, atau berprestasi rendah, mengembangkan organisasi kelas yang efektif, menarik, nyaman, dan aman bagi perkembangan potensi seluruh peserta didik secara optimal, menciptakan kerjasama saling menghargai, baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru dan pengelola pembelajaran lain, melibatkan peserta didik dalam proses perencanaan belajar dan pembelajaran, mengembangkan proses pembelajaran sebagai tanggungjawab bersama antara peserta didik dan guru, mengembangkan sistem evaluasi belajar dan pembelajaran yang menekankan pada evaluasi diri sendiri (*self evaluation*).

#### B. Saran-saran

Peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperdalam tentang perincian kegiatan proses pengembangan kreativitas anak melalui upaya tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Kegiatan proses pengembangan di KB Wadas Kelir Purwokerto Selatan yaitu menggunakan kegiatan kelas seni. Kegiatan kelas seni sendiri dilaksanakan setiap dua hari dalam seminggu, yaitu pada hari selasa dan sabtu. Seharusnya pengembangan kegiatan kelas seni bisa dilaksanakan setiap tiga kali dalam seminggu, sehingga pendalaman pengembangan seni lebih efektif.

Kegiatan kelas seni merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh tenaga pendidik dalam memberikan sebuah layanan pendidikan untuk peserta didik. Maka dari itu butuh keintensifan lagi agar pengembangan kreatifitas yang didapat oleh anak lebih optimal lagi.

### **C. Kata Penutup**

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti mengucapkan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Fadillah Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik dan Praktik)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Fadillah, Muhammad. 2014. *Edutainment PAUD (Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan)*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Husna Handayani, Peny. “*PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA*”. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera* Vol.15 (2) Desember 2017.
- Kurniawan, Heru. 2017. *SEKOLAH KREATIF Sekolah Kehidupan yang Menyenangkan Untuk Anak*. Yogyakarta: Ar-Ruzzmedia.
- La hadisi. “*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*” . *Jurnal Al – Ta’tib* 2015, vol. 8 No 2, hlm 58-59.
- Malayu Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mudlofir, Ali. 2013. *Pendidik Profesional*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Muhajir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Mulyasa, 2012. *Manajemen PAUD*. Yogyakarta : PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat Minat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: PT.Gramedia Widia Sera Indonesia.
- Mustari, Muhammad. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rugaiyah, Atiek.s. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2009. *Metopen: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti, *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* Vol.2, no.1, Juni 2018, STAIN Curup-Bengkulu.
- Suparlan. 2006. *guru sebagai profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Suryadi. 2006. *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak Berbagai Masalah Pendidikan dan Psikologi*. Jakarta: Edsa Mahkota.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Pengembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspek)*. Jakarta: Kencana Permada Grup.
- Triwahyuni, Eges. 2017. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan AUD*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Vico Hisbanarto, Yakub. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yamin, Martinis. 2013. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: GP Press Grup.
- Yeni, Rachmawati dan Kurniaty Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Yeni, Rachmawati dan Kurniaty Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Zainul Fitri, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.

IAIN PURWOKERTO